

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kabupaten Kediri, kecamatan Purwoasri. Pembahasan penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali adakah terdapat pengaruh atau hubungan yang positif dan signifikan antara Sarana Prasarana sekolah, dan religiusitas terhadap Kinerja guru PAI di kecamatan Purwoasri.

B. Pendekatan dan jenis penelitian

Dan pendekatan penelitian yang digunakan didalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Adapun pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang nanti hasilnya berwujud angka-angka dan analisisnya memakai statistik.⁴⁵ Dan jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini ialah penelitian korelasi/hubungan, jenis penelitian korelasi ialah penelitian yang mengaitkan antar satu variabel atau lebih dengan variabel lainnya, dan korelasi antara variabel tersebut terjadi didalam satu kelompok.⁴⁶ Penggunaan jenis pada penelitian ini untuk mencari apakah ada pengaruh atau hubungan yang saling memengaruhi antara Sarana Prasarana sekolah, religiusitas, dan kinerja guru.

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian ialah sebuah nilai atau atribut atau sifat dari seseorang, benda, atau tindakan yang memiliki variasi atau bentuk tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti agar dapat diambil kesimpulannya.⁴⁷ Sedangkan didalam penelitian hubungan/korelasi, ada dua variabel yang dihubungkan didalam satu kelompok responden. variabel yang terlibat didalam Penelitian ini ialah “variabel bebas dan variabel terikat”.

1. Variabel bebas

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

⁴⁶ Purwanto, *Metodologi penelitian kuantitatif untuk psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2012), 77.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 38.

Variabel bebas atau juga disebut “independent variabel” ialah variabel predictor, yaitu variabel yang bisa memberikan pengaruh perubahan variabel terikat, yang dapat berupa pengaruh yang positif atau negatif. Dan variabel bebas didalam penelitian ini ialah Sarana Prasarana sekolah dan religiusitas.

2. Variabel terikat

Sedangkan variabel terikat atau juga bisa disebut sebagai “dependent variabel” yaitu ialah variabel yang dijadikan perhatian utama (yaitu sebagai faktor utama didalam penelitian/pengamatan) dan juga sebagai sasaran didalam penelitian. Dan variabel yang terikat didalam penelitian ini adalah kinerja guru PAI.

D. Populasi dan sampel

populasi ialah daerah generalisasi yang terdiri dari: subyek atau benda yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti agar diteliti dan dipelajari, dan nantinya dapat diambil kesimpulannya.⁴⁸

Populasi tidak hanya terdiri dari individu, tetapi bisa juga terdiri dari obyek dan benda alam lainnya. populasi tidak hanya mempelajari bilangan atau jumlah subjek/obyek yang dimaksud, namun meliputi semua karakteristik yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Dan populasi didalam penelitian ini ialah semua tenaga pendidik PAI di Kecamatan Purwoasri.

Sedangkan sampel ialah bagian atau delegasi dari populasi yang diteliti.⁴⁹ Prosedur didalam pengambilan sampel yang akan dipakai didalam penelitian ini ialah tehnik “purposive sampling”.⁵⁰ purposive sampling ialah tehnik didalam mengambil sampel yang secara sengaja sesuai dengan persyaratan atau kriteria sampel yang diperlukan, peneliti menggunakan metode ini karena seringkali banyak batasan yang menghalangi peneliti mengambil sampel secara acak. Maka dengan metode ini diharapkan

⁴⁸ Ibid., 80.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

⁵⁰ Ibid., 15.

kriteria sampel yang diperoleh benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan

E. Data dan Sumber Data

Data ialah beberapa informasi yang bisa memberikan keterangan mengenai suatu suasana atau keadaan permasalahan. Informasi tersebut dapat berbentuk: golongan (angka-angka), atau dapat berupa kategori seperti tinggi, rendah, baik, buruk, dan sebagainya.

Berdasarkan dari sifatnya data terbagi menjadi dua data yaitu:

1. Data kualitatif

Data kualitatif ialah data yang ditampilkan didalam bentuk verbal, bukan berupa angka, adapun data kualitatif didalam penelitian adalah keterangan umum dari sebuah obyek mencakup: sejarah singkat berdiri, letak geografis, struktur organisasi, visi misi, dan sarana prasarana.

2. Data Kuantitatif

Sedangkan data kuantitatif adalah sejumlah informasi atau keterangan yang berbentuk angka dan bisa dihitung dan diukur secara langsung. Dan data kuantitatif didalam pembahasan penelitian ini mencakup angket dan kuesioner dari sumber data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Adapun sumber data yang akan dipakai di penelitian ini antara lain:

1. Sarana prasarana sekolah

Indikator sarana prasarana yang diambil dari Permendiknas no 24 tahun 2007 mengenai sarana prasarana sekolah atau madrasah umum yaitu:

- a. Ruang kelas
- b. Ruang perpustakaan
- c. Ruang guru
- d. Ruang beribadah
- e. Ruang bermain dan berolahraga

2. Religiusitas

Sedangkan data yang akan diperoleh dari aspek religiusitas yaitu bersumber dari beberapa indikator didalamnya yaitu antara lain:

- a. Dimensi keyakinan
 - b. Dimensi pengetahuan agama
 - c. Dimensi praktik atau ibadah
 - d. Dimensi penghayatan/pengamalan
 - e. Dimensi pengamalan
3. Kinerja guru PAI

Indikator evaluasi dan penilaian guru yang mengacu pada permendiknas no 41 tahun 2007 mengenai standar proses, yaitu antara lain:

- a. Perencanaan proses pembelajaran
- b. Pelaksanaan proses pembelajaran
- c. Penilaian hasil pembelajaran

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah sebuah perangkat atau alat yang dipakai untuk menghitung atau mengukur fenomena sosioal ataupun alam yang diperhatikan dan diamati. Dan secara khusus, kekhasan atau fenomena ini juga bisa disebut sebagai faktor atau Variabel penelitian.⁵¹ Dan Instrumen didalam penelitian ini memakai strategi angket dan koesioner.

Sedangkan angket ialah tehnik didalam pengumpulan-pengumpulan informasi dengan cara memberikan sekumpulan pertanyaan sebagai penjelasan dan pertanyaan yang dijawab oleh responden dan dicatat dalam bentuk tulisan. Dan metode ini dipakai untuk mengumpulkan data mentah yang memiliki hubungan dengan Sarana Prasarana sekolah sebagai variabel x^1 , dan Religiusitas sebagai x^2 mempengaruhi kinerja guru PAI sebagai variabel y.

G. Tehnik pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data ialah merupakan langkah yang penting didalam penelitian, karena mendapatkan data adalah tujuan utama didalam melakukan penelitian.⁵² Berdasarkan instrument diatas, didalam penelitian ini tehnik pengumpulan data adalah sebagai antara lain:

⁵¹ Ibid., 102.

⁵² Ibid., 224.

1. Kuesioner dan Angket

Strategi pengumpulan informasi melewati jajak pendapat atau survei adalah "prosedur pemilihan informasi yang diselesaikan dengan menawarkan pertanyaan atau artikulasi kepada responden untuk menanggapinya".⁵³ Survei berisi pernyataan yang ditujukan kepada guru yang terpilih sebagai sampel. Pernyataan diatas meliputi Sarana Prasarana sekolah sebagai variabel x^1 , dan Religiusitas sebagai x^2 mempengaruhi kinerja guru PAI sebagai variabel y .

H. Validitas dan reabilitas

Validitas ialah sebuah pengukuran yang dapat menunjukkan dan menjelaskan tingkatan kevalidan atau kebenaran sebuah instrument kepada konsep yang akan diteliti. Dan instrument dapat disebut valid jika bisa mengukur apa yang hendak diukur, dan instrument dapat disebut valid apabila mampu menunjukkan data dan variabel yang diteliti dengan tepat dan benar.⁵⁴

Didalam penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen menggunakan bantuan software program IBM spss 22 yaitu dengan menggunakan metode product moment, Adapun tehnik pada uji validitas instrument penelitian menggunakan korelasi product moment ialah dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan tiap-tiap skor item dengan skor total dari jumlah tiap-tiap skor item.

Adapun untuk memutuskan setiap item dari setiap instrument dikatakan valid atau tidak maka bisa dilaksanakan dengan 2 cara yaitu:

1. Dilihat dari nilai signifikansinya, apabila signifikansi kurang dari 0,05 maka item dikatakan valid, akan tetapi apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka item dinyatakan tidak valid.
2. Lalu dengan cara membandingkan nilai pada R_{hitung} (nilai pearson correlation) dengan nilai pada R_{tabel} (diperoleh dari tabel r). Apabila nilai positif dan $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka item bisa dikatakan valid. Dan

⁵³ Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 135.

⁵⁴ Ibid., 211.

apabila nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka item dikatakan tidak valid, dan R_{tabel} diuji dari dua sisi dengan tingkat signifikan sebesar 0,05.⁵⁵

Reabilitas adalah pembahasan yang berkenaan suatu kepercayaan didalam permasalahan. Sebuah tes bisa dinyatakan memiliki sebuah kepercayaan yang tinggi jika mampu menunjukkan hasil yang tetap.⁵⁶ Dan sebuah instrument bisa dinyatakan realibel jika instrument tersebut mempunyai hasil yang konsistensi jika dipakai untuk penelitian lain atau penelitian yang sejenis dengan kondisi atau suasana yang sama ditempat lain.

Sedangkan didalam penelitian ini pengujian reabilitas bisa dilaksanakan dengan bantuan program SPSS 22, dan uji pada reabilitas dilaksanakan menggunakan metode cronbach alpha. Didalam metode ini item-item yang dikatak valid saja yang masuk pada pengujian. Dan untuk memastikan instrument realible atau tidak, dapat memakai batasan reabilitas jika kurang dari 0,6 maka kurang baik, dan jika nilainya 0,6-0,79 bisa diterima dan jika nilainya 0,8-1 ialah baik atau memiliki nilai konsistensi yang tinggi.⁵⁷

I. Analisis data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan setelah selesainya semua data dan informasi telah dikumpulkan. Langkah-langkah didalam analisis data ialah antara lain sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk memastikan data yang telah selesai dikumpulkan apakah memiliki distribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas ialah syarat yang harus dipenuhi didalam analisis parametric. Dan normalitas sebuah data merupakan hal penting, karena dengan data yang memiliki distribusi yang normal, maka data tersebut dapat mewakili sebuah populasi.

⁵⁵ Dwi, Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan Spss*, (Yogyakarta: Mediakom, 2004) 55.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, (Jakarta: Rineka Capta, 2006), 12.

⁵⁷ Dwi, Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan Spss*, (Yogyakarta: Mediakom, 2004) 64.

Pada uji normalitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan bantuan SPSS 22 dengan metode one sample kolmogorov smirnov. Yang memiliki kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan data tersebut tidak terdistribusi secara normal.
- b. Dan jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti data tersebut terdistribusi secara normal.⁵⁸

2. Uji linieritas

Uji linieritas merupakan sebuah keadaan korelasi antar variabel dependen terhadap variabel independen yang bersifat linier atau garis lurus didalam range variabel tertentu. Dan uji linieritas pada penelitian ini, peneliti memakai scatter plot atau diagram pencar, dengan memberi tambahan garis regresi, dan karena scatter plot hanya mampu menunjukkan hubungan antar dua variabel saja, maka pengujian dilaksanakan dua data secara berpasangan, yang kriterianya antara lain:

- a. Jika grafik mengarah kekanan atas, maka data dikategorikan sebagai data yang linier.
- b. Dan jika grafik tidak mengarah kekanan atas, maka data dikategorikan sebagai data yang tidak linier.⁵⁹

3. Pengujian hipotesis

Pada pengujian hipotesis didalam penelitian ini memakai uji T dan uji F untuk mencari pengaruh atau signifikansi antara variabel x dan y, yaitu antara lain:

a. Uji T

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mencari tahu seberapa jauh pengaruh antara variabel independen secara individual atau parsial dalam menunjukkan isi dari variabel dependen.⁶⁰ Dan uji ini digunakan untuk mencari tahu atau menguji apakah secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Dan pengujian pada uji t pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS.

⁵⁸ Ibid., 78.

⁵⁹ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (kudus: Media Ilmu Press, 2006), 85.

⁶⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Semarang: UNDIP, 2011), 125.

Pengujian ini dilaksanakan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis yang berikut ini:

- 1) Menyusun hipotesis nol dan hipotesis alternatif
 - a) H_0 : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana prasarana, religiusitas, dan kinerja guru.
 - b) H_a : adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana prasarana, religiusitas, dan kinerja guru.
- 2) Kriteria hipotesis diterima atau ditolak
 - a) H_0 bisa diterima dan H_a tidak diterima atau tertolak, apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 5\%$ atau $0,05$. Maknanya variabel bebas secara individu atau parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.
 - b) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 5\%$ atau $0,05$. Maka variabel bebas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan kepada variabel terikat.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur atau menguji apakah variabel independen secara simultan atau serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁶¹ Uji F bisa dilaksanakan dengan memakai bantuan dari program SPSS, dan pengujian tersebut dilaksanakan menggunakan uji 2 arah dengan hipotesis berikut ini:

- 1) Menyusun hipotesis nol dan hipotesis alternatif
 - a) H_0 : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana prasarana, religiusitas, dan kinerja guru.
 - b) H_a : adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana prasarana, religiusitas, dan kinerja guru.
- 2) Kriteria hipotesis diterima atau ditolak
 - a) H_0 bisa diterima dan H_a tidak diterima atau tertolak, apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 5\%$ atau $0,05$.

⁶¹ Slamet Santoso, *Statistika Ekonomi Plus Aplikasi SPSS*. (Ponorogo : Umpo Press 2013), 127.

Maknanya variabel bebas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

- b) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 5\%$ atau 0,5. Maka variabel bebas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan kepada variabel terikat.

4. Pengujian koefisien determinasi

Setelah itu untuk mencari tahu lebih lanjut dan lebih jelas korelasi antara variabel bebas dan terikat, maka teknik analisis yang akan dipakai ialah uji koefisien determinasi. Dengan menggunakan koefisien determinasi ini akan dapat mencari tahu sebesar apa hubungan atau korelasi dari variabel-variabel dalam penjelasan atau pengertian yang lebih gamblang dan jelas. Dan koefisien determinasi bisa menjelaskan sebesar apa perubahan atau variasi divariabel yang lain.⁶² Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut ini:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Diketahui:

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

J. Prosedur penelitian

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian, observasi pendahuluan adalah hal pertama yang dilakukan. Perencanaan memiliki tujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah. Setelah permasalahan ditemukan, maka judul penelitian dapat dirumuskan oleh peneliti. Agar dapat mencocokkan permasalahan dan teori yang ada maka harus dihimpun teori-teori yang saling berhubungan permasalahan tersebut, teori tersebut berasal dari buku, penelitian terdahulu, dan internet. Setelah menyusun hipotesis, menentukan sampel, dan menyusun proposal penelitian.

2. pelaksanaan

⁶² Santosa Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 125.

Didalam tahap yang kedua peneliti menghimpun data-data yang berkaitan dengan penelitian dengan metode dokumentasi dan angket. Kemudian data yang telah diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan software spss, dan data yang telah dianalisis tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

3. penyelesaian

Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti mempertanggung jawabkan didepan dosen penguji. Dan kemudian hasil penelitian ini digandakan dan dibeerikan kepada pihak yang terkait. .